

Mail

Mor

COMPOSE

[Teknodik] Pernyataan Naskah

Inbox x

Inbox (50)

Starred

Important

Sent Mail

Drafts (3)

More

Google Talk will be replaced with Hangouts on June 26, 2017.

Tip: If you like the look of Google Talk, try the "dense roster" setting in Hangouts.

[Switch Now](#)

Search people...

bisstech2016

Candra Stuti



Redaksi Teknodik <jurnal_teknodik@kemdikbud.go.id>
to me

Indonesian

English

[Translate message](#)

I Made Ariana:

Terima kasih untuk menyerahkan manuskrip, "Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi Berbasis Spreadsheet dengan Pendekatan Siklus Transaksi" untuk Jurnal Teknodik. Dengan sistem manajemen jurnal online yang kami gunakan, Anda akan bisa melacak kemajuan naskah dalam proses editorial dengan login ke web site jurnal:

URL Manuskrip:

<http://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/author/submission/>

Nama pengguna Penulis: madeariana

Jika Anda mempunyai pertanyaan, silakan hubungi saya. Terima kasih untuk mempertimbangkan jurnal ini sebagai tempat untuk karya Anda.

Click here to [Reply](#) or [Forward](#)

Using 0.11 GB
[Manage](#)

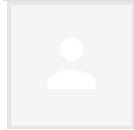
[Program Policies](#)

Powered by

Permohonan untuk komunikasi via HP

External

Inbox



Jurnal Teknodik <jurnal_teknodik@kemdikbud.go.id>

Jun 14, 2017,
10:27 AM

to me

Indonesian

English

[Translate message](#)

[Turn off for: Indonesian](#)

Selamat Pagi Bapak Made,
sebelumnya kami ucapkan terimakasih atas ketersediaannya mengirimkan artikel melalui aplikasi.

Dalam kaitan ini mohon kesediaan Bapak untuk kami hubungi lewat HP.

Mohon untuk mengirimkan nomer HP nya untuk kami hubungi.

Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Admin Jurnal Teknodik,
Puteri

=====

Perhatian: E-mail ini dan termasuk seluruh lampirannya jika ada, hanya ditujukan kepada penerima yang tercantum di atas. Jika Anda bukan penerima yang dituju, maka Anda tidak diperkenankan untuk memanfaatkan, menyebarkan, mendistribusikan atau menggandakan e-mail ini beserta seluruh lampirannya. Mohon kerjasamanya untuk segera memberitahukan kepada **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** di alamat email yang tercantum di atas serta menghapus e-mail ini beserta seluruh lampirannya. Semua pendapat yang ada dalam e-mail ini merupakan pendapat pribadi dari pengirim yang bersangkutan dan tidak serta merta mencerminkan pandangan **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**. Kecuali telah terdapat kesepakatan antara pengirim dan penerima bahwa e-mail ini termasuk salah satu bentuk komunikasi kedinasan yang dapat diterima oleh kedua pihak.

=====

Caution: The information enclosed in this email (and any attachments) may be legally privileged and/or confidential and is intended only for the use of the addressee(s). No addressee should forward, print, copy or otherwise reproduce this message in any manner that would allow it to be viewed by any individual not originally listed as a recipient. If the reader of this message is not the intended recipient, you are hereby notified that any unauthorized disclosure, dissemination, distribution, copying or the taking of any action in reliance on the information herein is strictly prohibited. If you have received this communication in error, please immediately notify the sender and delete this message. Unless it is made by the authorized person, any views expressed in this message are those of the individual sender and may not necessarily reflect the views of **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**.



I Made Ariana <madeariana@pnb.ac.id>

Jun 21, 2017,
9:28 AM

to Jurnal

Selamat pagi Ibu Puteri,

Artikel yang saya kirimkan melalui aplikasi ini adalah artikel yang sudah melalui proses sistem yang lama (belum on line).

Karena berubah ke sistem on line maka saya diminta untuk mengikuti proses on line, Demikian informasi yang dapat saya sampaikan, Saya tunggu informasinya di no.HP: 08123943618. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Salam,

I Made Ariana

From: "Jurnal Teknodik" <jurnal_teknodik@kemdikbud.go.id>
To: "Ariana I Made" <imd_ariana@yahoo.com>
Sent: Wednesday, July 5, 2017 2:24:42 PM
Subject: Konfirmasi Progress Naskah

Selamat siang Pak Made,
Kami ingin menginformasikan bahwa naskah Bapak sudah dicek oleh Mitra Bestari & Penyunting.
Mereka telah memberikan catatan untuk dapat segera diperbaiki.
Bapak bisa langsung upload file via aplikasi. Apabila ada kesulitan jangan sungkan menghubungi kami.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Puteri (087781895180)

=====
Perhatian: E-mail ini dan termasuk seluruh lampirannya jika ada, hanya ditujukan kepada penerima yang tercantum di atas. Jika Anda bukan penerima yang dituju, maka Anda tidak diperkenankan untuk memanfaatkan, menyebarkan, mendistribusikan atau menggandakan e-mail ini beserta seluruh lampirannya. Mohon kerjasamanya untuk segera memberitahukan kepada **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** di alamat email yang tercantum di atas serta menghapus e-mail ini beserta seluruh lampirannya. Semua pendapat yang ada dalam e-mail ini merupakan pendapat pribadi dari pengirim yang bersangkutan dan tidak serta merta mencerminkan pandangan **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**. Kecuali telah terdapat kesepakatan antara pengirim dan penerima bahwa e-mail ini termasuk salah satu bentuk komunikasi kedinasan yang dapat diterima oleh kedua pihak.
=====

Caution: The information enclosed in this email (and any attachments) may be legally privileged and/or confidential and is intended only for the use of the addressee(s). No addressee should forward, print, copy or otherwise reproduce this message in any manner that would allow it to be viewed by any individual not originally listed as a recipient. If the reader of this message is not the intended recipient, you are hereby notified that any unauthorized disclosure, dissemination, distribution, copying or the taking of any action in reliance on the information herein is strictly prohibited. If you have received this communication in error, please immediately notify the sender and delete this message. Unless it is made by the authorized person, any views expressed in this message are those of the individual sender and may not necessarily reflect the views of **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**.



I Made Ariana <madeariana@pnb.ac.id>

Sat, Jul 8, 2017,
9:35 AM

to Jurnal

Selamat pagi Ibu Putri,

Saya menyampaikan terima kasih atas saran-saran yang telah diberikan oleh Mitra Bestari & Penyunting. Saran-saran sudah saya perbaiki dan filenya sudah saya upload via aplikasi. Mohon bantuannya supaya artikel saya layak dimuat pada Jurnal Teknodik.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

I Made Ariana (08123943618)

FORMULIR COPYRIGHT TRANSFER

Judul Naskah : Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi Berbasis Spreadsheet dengan Pendekatan Siklus Transaksi
Penulis : I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak
Instansi : Politeknik Negeri Bali (PNB)

Naskah ini asli dan penulis mengalih Hak Cipta naskah di atas kepada Jurnal Teknodik, Pustekkom Kemdikbud jika dan ketika naskah ini diterima untuk dipublikasikan.

Setiap orang yang terdaftar sebagai penulis pada naskah ini telah berkontribusi terhadap substansi dan intelektual dan harus bertanggung jawab kepada publik. Jika di masa mendatang terdapat pemberitahuan pelanggaran Hak Cipta merupakan tanggung jawab Penulis, bukan tanggung jawab Jurnal Teknodik, Pustekkom Kemdikbud.

Naskah ini berisi karya yang belum pernah diterbitkan sebelumnya dan tidak sedang dipertimbangkan untuk publikasi di Jurnal lain.

Denpasar, 9 Juni 2017

Disetujui oleh



(I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak)

ETHICAL STATEMENT

Sehubungan dengan pengajuan naskah untuk dipublikasikan di Jurnal Teknodik, dengan ini saya:

Nama : I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak

Unit/Lembaga : Politeknik Negeri Bali (PNB)

Judul Naskah : Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi Berbasis Spreadsheet dengan Pendekatan Siklus Transaksi.

Menyatakan bahwa naskah yang saya ajukan adalah hasil karya sendiri, yang:

- ☐ Isinya **asli** atau bebas dari: a) fabrikasi; b) falsifikasi; c) plagiasi; d) duplikasi; e) fragmentasi/salami; dan f) pelanggaran hak cipta data/isi.
- ☐ Perolehannya bila melalui pertemuan ilmiah **benar** atau bebas dari: a) rekayasa pertemuan ilmiah; dan b) pertemuan ilmiah yang tidak dihadiri.
- ☐ Belum pernah dipublikasikan di media lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan Peraturan Kepala LIPI No. 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti.

Denpasar, 9 Juni 2017

Pemohon,



(I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak)

Catatan:

Silakan kirim surat pernyataan yang bertanda tangan asli dan bermaterai via pos dengan alamat:

Sekretariat Jurnal Teknodik

Pustekkom Kemdikbud, Jalan RE Martadinata KM. 15,5 Ciputat, 15411

Telp. (021) 7418808 Fax. (021) 7401727

Email: jurnal_teknodik@kemdikbud.go.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan RE Martadinata km. 5,5, Ciputat . Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411
Telepon: 021-7418808 (hunting), Fax: 021-7401727
Laman: <http://setjen.kemdikbud.go.id/pustekom> surel: pustekom@kemdikbud.go.id

No. Pembukuan : / TU/1991.950.055AB/521213/V/2018

No. SPJ :

KUITANSI

Sudah terima dari : PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Banyak Uang : **=== Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah ===**

Untuk Pembayaran : Honorarium Penulis Naskah dalam rangka

Penerbitan, pencetakan, dan pendistribusian Jurnal Teknodik

@Rp.1.200,000,-

Jumlah Rp.

1,200,000

Tangerang Selatan, 18 Mei 2018

Setuju Dibayar,
Pejabat Pembuat Komitmen,

Lunas Tgl :
Bendahara Pengeluaran Pembantu,

Firmansyah, S.E.
NIP. : 196906051991031003

Dwi Rahayu Deritasari
NIP: 197206291992032001

I Made Ariana

KELAYAKAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

I Made Ariana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
email: imd_ariana@yahoo.com

kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi

Abstract [Bahasa Indonesia: Abstrak]. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguji kelayakan, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. [Apa sih masalah yang menjadi fokus penelitiannya? Tentukan dulu agar lebih terfokus kita membahasnya. Apakah masalahnya: “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan pendekatan siklus transaksi (siklus transaksi sebagai salah satu pendekatan?) dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, (2) aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi berbasis komputer yang lebih kompleks, (3) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan, dan (4) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

Keyword [Kata-kata Kunci]: Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.

Abstract. Terjemahan abstrak bahasa Indonesia....

Keyword:

1. PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3 beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4 diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan ajar di bidang akuntansi. Bahan ajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit dan paket

Commented [U1]: Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Commented [U2]: Tidak menggunakan nomor urut 1 dst di depan masing-masing sub-judul dan sub-sub judul lainnya.

Commented [U3]: Bagaimana jika kita gunakan istilah “bahan belajar” pengganti “bahan ajar”? Menurut saya dosen atau guru tidak lagi hanya “mengajar” tetapi “membelajarkan” peserta didiknya. Bahan belajar dapat digunakan, baik oleh dosen atau guru maupun peserta didik.

program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer supaya sesuai dengan bahan ajar lainnya.

Modul praktik dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer. Berdasarkan hasil survai di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa **belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer** dengan pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi sangat penting dilakukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) **perlu disesuaikan dengan pendekatan dalam penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya** supaya sesuai dengan mata kuliah yang lain seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, **dan** (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, menguji kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. **[Lihat saran yang telah diberikan pada abstrak]**

2. KAJIAN LITERATUR

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). Bahan ajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, *computer based*, internet).

Kemdikbud (2011) menjelaskan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri. Menurut Daryanto (2013: 9), modul adalah bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Menurut UII (2009), modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Tujuan penulisan modul menurut Dikti (2014) dan Unibraw (2010) adalah **untuk sebagai berikut**: (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) **dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti:**

Menurut Daryanto (2013: 9) serta Widodo dan Jasmadi (2008), sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila terdapat karakteristik sebagai berikut: (1) *self-instructional*, **yaitu yang berarti bahwa** melalui modul tersebut seseorang atau peserta ~~belajar~~ **didik** mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana ~~yaitu~~ modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, **berarti modul hendaknya** memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang

Commented [U4]: Konsisten dalam penulisan rujukan. Kemdikbud (2011) dan Daryanto (2013:9), dan lainnya.

Commented [U5]: Frasa ini tampaknya terputus. Apakah demikian? Jika ya, mana kelanjutannya?

berarti bahwa modul hendaknya bersahabat/akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang ~~tampil~~ yang disajikan di dalam modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya.

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012:105). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi di bandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005: 119). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006: 309). Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapatlah dikemukakan bahwa sekalipun diketahui bahwa para penulis mengemukakan pengertian dan klasifikasi siklus transaksi dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandangnya tetapi pengertian dan klasifikasi itu pada prinsipnya sama.

Menurut Perry dan Scheneider (2005: 120-122), siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi.

3. METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Obyek dalam penelitian ini adalah modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. [Apakah terbatas pada pengembangan/penyusunannya, evaluasi modulnya, atau dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik yang mempelajarinya?]

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra indonesia yang menguasai bidang media bahan ajar, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Sedangkan untuk uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai social.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah, (4) bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (5) kelengkapan informasi.

Commented [U6]: Penulisan kata depan “di” yang diikuti kata kerja, maka penulisannya digabungkan sehingga menjadi “dibandingkan”.

Selanjutnya, ~~Sedangkan~~ komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif; ~~dan sedangkan~~ data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) item. Kesimpulan diketahui dengan cara membandingkan persentase dengan skala persentase penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

Efektivitas modul dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan yaitu pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Menurut Sugiarta (2008) Pelaksanaan program belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target. Aktivitas belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. ~~dan~~ Hasil belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Modul praktik dasar-dasar akuntansi Berbasis Spreadsheet Dengan Pendekatan Siklus Transaksi

Modul praktik dasar-dasar akuntansi dibuat berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi yang telah dikembangkan. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheets* dengan pendekatan siklus transaksi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi untuk perusahaan. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memiliki perbedaan dengan aplikasi yang dibuat dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal. Pendekatan siklus transaksi diharapkan dapat mengatasi beberapa kekurangan pada aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal.

Pengembangan ~~dan~~ konsep modul mempertimbangkan hasil eksplorasi berbagai pedoman yang berkaitan dengan penyusunan modul di Jurusan Akuntansi supaya modul yang dihasilkan sesuai kebutuhan kompetensi mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan dosen ~~pengajar~~ **pengampu** mata kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Modul terdiri atas 3 buku yaitu informasi perusahaan, petunjuk praktikum, dan penyelesaian. Informasi perusahaan berisikan ~~tentang~~ informasi umum perusahaan dan informasi lain seperti ~~informasi perusahaan~~, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan transaksi lebih lanjut.

~~Pada bagian~~ Petunjuk praktikum terdiri atas 18 bab. Pada Bab 1 (menu dan proteksi data) diuraikan tentang menu dan proteksi data, pembuatan menu, dan penerapan proteksi data. ~~Pada~~ Bab 2

Commented [U7]: Apakah tidak salah menulis? Di mana Tabel 1 dan Tabel 2? Jk memang tidak ada Tabel 1 dan Tabel 2, maka Tabel 3.1 seharusnya mejadi Tabel 1.

Commented [U8]: Tabel 1. Bukan Tabel 3.1.

(informasi perusahaan) menguraikan tentang informasi perusahaan, membuat informasi perusahaan, dan input informasi perusahaan. ~~Pada~~ Bab 3 (daftar akun) menguraikan tentang bagan akun, membuat bagan akun, dan input bagan akun. Pada bab 4 (neraca percobaan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca percobaan dan membuat neraca percobaan. Pada Bab 5 (daftar vendor) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar vendor, membuat daftar vendor, dan input data vendor.

~~Pada~~ **Selanjutnya**, Bab 6 (daftar pelanggan) menguraikan tentang daftar pelanggan, membuat daftar pelanggan, dan input data pelanggan. Pada Bab 7 (persediaan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar persediaan, membuat daftar persediaan, dan input data persediaan. ~~Pada~~ Bab 8 (siklus pembelian) menguraikan tentang siklus transaksi pembelian, membuat siklus transaksi pembelian dan input transaksi pembelian, retur pembelian, dan penerimaan kas dari pelunasan utang. Pada Bab 9 (siklus penjualan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang siklus transaksi penjualan, membuat siklus transaksi penjualan, input transaksi penjualan, retur penjualan, dan penerimaan kas dari pelunasan piutang.

Kemudian, ~~Pada~~ Bab 10 (siklus kas) menguraikan tentang siklus transaksi kas, membuat siklus transaksi kas, dan menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada Bab 11 (jurnal) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang jurnal khusus dan jurnal umum, membuat jurnal pembelian, membuat jurnal penjualan, membuat, jurnal pengeluaran kas, membuat jurnal penerimaan kas, dan membuat jurnal umum. ~~Pada~~ Bab 12 (buku besar) menguraikan tentang buku besar dan membuat buku besar. Pada Bab 13 (buku pembantu) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang buku pembantu dan membuat buku pembantu. ~~Pada~~ Bab 14 (neraca saldo) menguraikan tentang neraca saldo dan membuat neraca saldo. Pada Bab 15 (neraca lajur) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca lajur dan membuat neraca lajur. ~~Pada~~ Bab 16 (laporan keuangan) menguraikan tentang laporan keuangan, membuat laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, membuat laporan posisi keuangan, membuat laporan perubahan ekuitas, dan membuat laporan arus kas. Pada bab 17 (daftar utang dan piutang) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar utang dan piutang, serta membuat daftar utang dan piutang. Akhirnya, pada Bab 18 (neraca saldo penutupan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca saldo penutupan dan membuat neraca saldo penutupan.

~~Pada~~ Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa. Bagian penyelesaian berisikan ~~tentang~~ (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

4.2 Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

4.2.1 Uji ahli

Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan ~~sedangkan~~ uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan. ~~Hasil pengujian ahli diuraikan sebagai berikut~~

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik **(mata kuliah???)**, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa **isi modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak**. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan isi ~~draf~~ **konsep** modul oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Manfaat untuk penambahan wawasan	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
6	Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
	Rata-rata						90,83	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (6) kelengkapan informasi. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa penyajian modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan penyajian ~~draf konsep~~ modul oleh ahli materi **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
2	Urutan sajian	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Pemberian motivasi	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Daya tarik	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Interaksi (pemberian stimulus dan <i>respond</i>)	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
6	Kelengkapan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						87,50	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, (4) gambar, (5) foto, dan (6) desain

tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa kegrafikaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan kegrafikaan ~~dan~~ **konsep** modul oleh ahli media **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i>	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
2	<i>Lay out</i> atau tata letak	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Ilustrasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
4	Gambar	0	5	0	0	15	75,00	Sangat Layak
5	Foto	0	5	0	0	15	75,00	Sangat Layak
6	Desain tampilan	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						83,33	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah **(bahasa???)**, (4) bahasa Indonesia/bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa kebahasaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan kebahasaan ~~dan~~ **konsep** modul oleh ahli media **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Keterbacaan	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kejelasan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kaidah (bahasa???)	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
5	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						88,00	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

4.2.2 Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan terhadap 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa

yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi **akademik** lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian ~~pada~~ **terhadap** modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf konsep~~ modul pada uji perorangan **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 4.5.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ **Konsep Modul pada Uji Perorangan**

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	1	2	0	0	10	83,33	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
3	Isi modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
	Rata-rata						90,00	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

4.2.3 Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil terhadap modul dilakukan ~~terhadap~~ **oleh** 10 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf konsep~~ modul pada uji kelompok kecil **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ Modul pada Uji Kelompok Kecil

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	3	7	0	0	33	82,50	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
3	Isi modul	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
	Rata-rata						89,50	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Namun **apabila** dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena ~~pada~~ modul hanya sedikit menyertakan ilustrasi, gambar dan foto.

4.2.3 Uji Kelas

Pengujian ~~draf~~ **konsep** modul II dilakukan dengan menilai respon mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, ketertarikan pada modul, dan keterbantuan **[apakah yang dimaksudkan dengan “keterbantuan” adalah manfaat atau dampak?]** dengan penggunaan modul. Berdasarkan pengujian kelas dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf~~ **konsep** modul pada uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ **Konsep Modul pada Uji Kelas**

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	16	35	?	?	169	82,84	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	26	25	?	?	179	87,75	Sangat Layak
3	Isi modul	28	23	?	?	181	88,73	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	32	19	?	?	185	90,69	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	35	16	?	?	188	92,16	Sangat Layak
	Rata-rata						88,43	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Commented [U9]: Mengapa dibuat kosong (blank)? Jika memang tidak yang memilih K atau SK, diisi saja dengan angka 0 atau -.

4.2.4 Uji Efektivitas Modul

Pengujian efektivitas modul dilakukan dengan menerapkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi kepada mahasiswa. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Berdasarkan data pengujian efektivitas modul dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa seluruh program berjalan sesuai target, **yaitu** 94% mahasiswa (51 orang dari 54 orang) dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan 83% mahasiswa (45 orang dari 54 orang) memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 80.

Berdasarkan hasil pengujian efektivitas modul dapat dikatakan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer **efektif** dalam mencapai pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar karena **lebih dari 70%** program belajar dapat berjalan sesuai target, **lebih dari 70%** mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan **lebih dari 70%** mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi basis komputer yang lebih kompleks.
2. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan..
3. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.
4. pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Namun bila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut telah dilakukan perbaikan diperbaiki seperlunya.
5. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dapat dinyatakan valid untuk dapat digunakan pada praktik yang sesungguhnya.
6. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

[Mungkin perlu dipertimbangkan perumusan bahasa berikut ini: Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan atau maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.] Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi ini dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa dan dosen sangat terbantu dalam pelaksanaan praktik dengan adanya modul ini.
2. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan pendekatan siklus transaksi dalam pengembangan modul praktik akuntansi berbasis komputer lainnya sehingga sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada mata kuliah lain, seperti misalnya: sistem informasi akuntansi, auditing, dan paket aplikasi akuntansi, dan lain lain.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

7. REFERENSI

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Davis, Gordon B., 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal.....
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.

Commented [U10]: Apakah simpulan yang dirumuskan telah menjawab permasalahan yang dijadikan sebagai fokus penelitian?

Commented [U11]: Simpulan hendaknya tidak menggunakan nomor 1 dst. Tetapi dirumuskan berupa narasi saja.

Commented [U12]: Istilah yang digunakan adalah "Pustaka Acuan" yang hanya memuat rujukan yang digunakan di dalam uraian tulisan. Disesuaikan juga cara penulisannya.

- Pujiati. 2007. *Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. **Tempat penerbitan**. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 4 No. 2.
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. *Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa. No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. *Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Perusahaan Sinar Harapan*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 10 No. 2. 113-120.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

~~KELAYAKAN KELAYAKAN~~ MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

~~THE FEASIBILITY OF SPREADSHEET-BASED BASICS ACCOUNTING PRACTICE MODULE WITH TRANSACTION CYCLE APPROACH~~

I Made Ariana

¹Jurusan Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, 80364,
Email: jmd_ariana@yahoo.com,

Formatted: Font: 14 pt, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 14 pt, Not Bold, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 14 pt, Italic

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Bold

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Bold, Italic

Commented [U1]: Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Formatted

Formatted

Formatted: Font: Italic, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: Italic, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic, Font color: Auto, Double strikethrough

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Italic, Font color:

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted

~~kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi~~

~~Abstract [Bahasa Indonesia: Abstrak]; Tujuan p- Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan dan men- menguji kelayakan, deskripsikan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. - menguji kelayakan, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. [Apa sih masalah yang menjadi fokus penelitiannya? Tentukan dulu agar lebih terfokus kita membahasnya. Apakah masalahnya: "Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi" atau "Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi" atau "Kelayakan pendekatan siklus transaksi (siklus transaksi sebagai salah satu pendekatan?) dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang difokuskan pada modifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan tahap pengujian kelayakan modul. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah kelompok ahli dan pengguna. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) item butir dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) item butir item. Kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi ditentukan dengan membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala penilaian kelayakan. - Simpulan penelitian Hasil dari penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi - siklus akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, dan (2) aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi berbasis komputer yang lebih kompleks. (23) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan, dan (4) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Sebagai tindak lanjut hasil penelitian maka disarankan untuk menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dalam pembelajaran karena modul berdasarkan hasil penelitian, modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. - Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.~~

~~Keyword [Kata-kata Kunci]; - mm Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.~~

Abstract: The purpose of this research is to describe and test the feasibility of spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach. The research method used is Borg & Gall research and development model that is focused on the stage of module feasibility testing. The subject of test in this research were experts and users group. Qualitative data were analyzed with qualitative descriptive analysis techniques, and quantitative data were analyzed using the percentage analysis technique by comparing the number of answers in 1 (one) item with the number of ideal answer within 1 (one) item. Feasibility of spreadsheet-based basics accounting practice module with —transaction cycle approach is determined by comparing the percentage of aspects that are measured with the scale of feasibility assessment. The conclusion of this research are: (1) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach was developed based on the spreadsheet based accounting application with the transaction cycle approach, and (2) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach is very worth from the aspect of content, presentation, graphic design, and the linguistic. As a follow-up then recommended to use spreadsheet-based basics accounting practice module with -transaction cycle approach because this module is very feasible for use in learning. This module is also very helpful lecturers and learners in learning the basics accounting practice.

Abstract. Terjemahan abstrak bahasa Indonesia....

Keywords: module, accounting practice, spreadsheet, transaction cycle;.....

PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3, beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4, diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan belajar di bidang akuntansi. Bahan belajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet supaya sesuai dengan bahan belajar lainnya.

Modul praktik praktik??? dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet.

Berdasarkan hasil survei terbatas di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat diperlukan penting dilakukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Bold

Formatted: Justified

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Bold, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Font: Italic

Formatted: Justified

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Commented [U2]: Tidak menggunakan nomor urut 1 dst di depan masing-masing sub-judul dan sub-sub judul lainnya.

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Left: 2 cm, Right: 2 cm, Top: 2 cm, Bottom: 2 cm, Header distance from edge: 1,5 cm, Footer distance from edge: 2,01 cm, Number of columns: 2

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Commented [U3]: Bagaimana jika kita gunakan istilah "bahan belajar" pengganti "bahan ajar"? Menurut saya dosen atau guru tidak lagi hanya "mengajar" tetapi "membelajarkan" peserta didiknya. ...

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted

Formatted: Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Black

Formatted: Font color: Black

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) perlu disesuaikan dengan pendekatan dalam penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya, supaya sesuai dengan mata kuliah yang lain, seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, dan (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, dan menguji kelayakannya modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi.

KAJIAN LITERATUR [PERLU DILENGKAPI DENGAN BEBERAPA HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN]

Bahan belajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis untuk digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). [CARA PENULISAN RUJUKAN HARUS KONSISTEN] Bahan belajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, computer based, internet).

Kemdikbud (2011) menjelaskan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan belajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri. Menurut Daryanto (2013:9), modul adalah bahan belajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai

tujuan belajar yang spesifik. Menurut Uii (2009), modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Pengembangan bahan belajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Tujuan penulisan modul menurut Dikti (2014) dan Unibraw (2010) adalah untuk (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti: meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Menurut Daryanto (2013:9) serta Widodo dan Jasmadi (2008), sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila terdapat memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) *self-instructional*, yang berarti bahwa melalui modul tersebut, seseorang atau peserta didik mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, berarti memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang berarti bahwa modul hendaknya bersahabat/akrab, dapat dipelajari dengan mudah oleh pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang disajikan di dalam modul bersifat membantu mempermudah dan bersahabat dengan pemakainya.

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted

Formatted: Indent: First line: 1 cm

Formatted

Commented [U5]: Frasa ini tampaknya terputus. Apakah demikian? Jika ya, mana kelanjutannya?

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Right: -0,06 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Red, English (United States)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font color: Red

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Commented [U4]: Konsisten dalam penulisan rujukan. Kemdikbud (2011) dan Daryanto (2013:9), dan lainnya.

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

(Samryn, 2012:195). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan database pada sistem akuntansi dibandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005:114). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006:309).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian dan klasifikasi siklus transaksi yang sekalipun dikemukakan dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandang masing-masing yang telah diuraikan dapatlah dikemukakan bahwa sekalipun para penulis mengemukakan pengertian dan klasifikasi siklus transaksi dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandangnya tetapi pada prinsipnya pengertian dan klasifikasi siklus transaksi yang mereka kemukakan itu pada prinsipnya sama.

Menurut Perry dan Scheneider (2005:120-122), siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi.

METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (Research & Development) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Penelitian ini fokus pada tahap penyusunan, pengujian kelayakan, dan pengujian efektivitas penggunaan modul. Obyek dalam penelitian ini adalah pengembangan, kelayakan, dan efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. [APAKAH SUDAH SAMA

DENGAN RUMUSAN TUJUAN DI URAIAN LAINNYA]

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra Indonesia yang menguasai bidang pengembangan media bahan pembelajaran, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Sedangkan untuk Uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi), dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah [kaidah apa?? Apakah bukan kaidah bahasa?], (4) bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan respond), dan (5) kelengkapan informasi. Selanjutnya, komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (font), (2) lay out atau tata

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial

Commented [U6]: Penulisan kata depan "di" yang diikuti kata kerja, maka penulisannya digabungkan sehingga menjadi "dibandingkan".

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Red

Formatted

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Highlight

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. ~~f. dan data~~ Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1 (satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1 (satu) item yang dinyatakan dalam persentase. ~~Skesimpulan tentang kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi diketahui~~ dengan cara membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala persentase penilaian kelayakan yang dapat disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

Efektivitas penggunaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi akan dinilai berdasarkan beberapa indikator keberhasilan yaitu pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Menurut Sugianta (2008), Pelaksanaan program belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target. Aktivitas belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. Hasil belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

Efektivitas modul dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan yaitu pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Menurut Sugianta (2008) Pelaksanaan program belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target. Aktivitas belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. Hasil belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

Modul Praktis Dasar-Dasar Akuntansi Berbasis Spreadsheet Dengan Pendekatan Siklus Transaksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

5

Formatted: Tab stops: 8 cm, Left

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Indonesian, Character scale: 100%, Not Expanded by / Condensed by

Formatted: Font: (Default) Arial, Expanded by 0,55 pt

Formatted: Right: 9 cm

Commented [U7]: Apakah tidak salah menulis? Di mana Tabel 1 dan Tabel 2? Jika memang tidak ada Tabel 1 dan Tabel 2, maka Tabel 3.1 seharusnya mejadi Tabel 1.

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 9 pt

Formatted Table

Formatted: Left

Formatted: Font: (Default) Arial, 9 pt

Formatted: Centered

Formatted: English (United States)

Formatted: Centered, Indent: First line: 0 cm

Formatted: (Default) Arial, 9 pt

Formatted: Left

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Left

Formatted: Font: (Default) Arial, 9 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right: 9 cm

Formatted: Left

Formatted: Font: (Default) Arial, 9 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 9 pt

Formatted: Indent: First line: 1 cm

Formatted

Commented [U8]: Tabel 1. Bukan Tabel 3.1.

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Highlight

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Number of columns: 2

Formatted: Indonesian

Formatted

5

Modul praktik dasar-dasar akuntansi dibuat berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, yang telah dikembangkan. Aplikasi akuntansi berbasis spreadsheets dengan pendekatan siklus transaksi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

praktikum terdiri atas 18 bab. Pada Bab 1 (menu dan proteksi data) diuraikan tentang menu dan proteksi data, pembuatan menu, dan penerapan proteksi data. Bab 2 (informasi perusahaan) menguraikan tentang informasi perusahaan, membuat informasi perusahaan, dan input informasi perusahaan. Bab 3 (daftar akun) menguraikan tentang bagan akun, membuat bagan akun, dan input bagan akun. Pada Bab 4 (neraca percobaan) diuraikan tentang neraca percobaan dan membuat neraca percobaan. Pada Bab 5 (daftar vendor) diuraikan tentang daftar vendor, membuat daftar vendor, dan input data vendor.

[illegible]

penutupan dan membuat neraca saldo penutupan.

Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu mata kuliah dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa.

Bagian penyelesaian berisikan (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

Uji ahli

Pengujian kelayakan modul dilakukan oleh para ahli.

Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan.

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi), dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek isi adalah 90,83%. Oleh karena itu, Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan dari aspek isi dapat disimpulkan aspek isi bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya

Secara visual, hasil uji kelayakan isi konsep modul oleh ahli materi disajikan ~~apakah dilihat~~ pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Manfaat untuk penambahan wawasan	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
6	Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
Rata-rata						90,83		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan response), dan (6) kelengkapan informasi. Selanjutnya, hasil uji kelayakan penyajian konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 3.

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Left, Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Field Code Changed

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 0 cm

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Left

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font color: Red

Formatted: Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	% Penilaian
		SB	B	K	SK		
1	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	2	3	0	0	17	85,00
2	Urutan sajian	3	2	0	0	18	90,00
3	Pemberian motivasi	3	2	0	0	18	90,00
4	Daya tarik	3	2	0	0	18	90,00
5	Interaksi (pemberian stimulus dan respond)	2	3	0	0	17	85,00
6	Kelengkapan informasi	2	3	0	0	17	85,00
Rata-rata						87,50	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang dData yang diolahData diolah

Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek penyajian adalah 87,50%. Oleh karena itu, Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan dari aspek penyajian penyajian dapat disimpulkan bahwa bahwa penyajian modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya, hasil uji kelayakan penyajian konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian
Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (font), (2) lay out atau tata letak, (3) ilustrasi, (4) gambar, (5) foto,

dan (6) desain tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kegrafikaan adalah 83,33%. Oleh karena itu, dari Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan aspek kegrafikaan dapat disimpulkan bahwa bahwa kegrafikaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak tetapi memerlukan perbaikan pada aspek gambar dan foto. Selanjutnya, Secara visual, hasil uji kelayakan kegrafikaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 4. hasil uji kelayakan isi konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	% Penilaian
		SB	B	K	SK		
1	Penggunaan jenis dan ukuran huruf (font)	3	2	0	0	18	90,00
2	Lay out atau tata letak	3	2	0	0	18	90,00
3	Ilustrasi	2	3	0	0	17	85,00
4	Gambar	0	5	0	0	15	75,00
5	Foto	0	5	0	0	15	75,00
6	Desain tampilan	2	3	0	0	17	85,00
Rata-rata						83,33	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang dData yang diolahData diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia/bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).

Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kebahasaan adalah 88,00%. Oleh karena itu, dari aspek Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat disimpulkan

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, English (United States)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Left, Line spacing: single

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

ketahui bahwa aspek kebahasaan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya, secara visual, hasil uji kelayakan kebahasaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Keterbacaan	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kejelasan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
5	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata							88,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan oleh terhadap 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian terhadap modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji perorangan adalah 90%. Oleh karena itu, dari aspek berdasarkan pengujian perorangan dapat disimpulkan bahwa bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya,

Secara visual, selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji perorangan disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Konsep Modul pada Uji Perorangan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	1	2	0	0	10	83,33	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
3	Isi modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
4	Keterarikan pada modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
Rata-rata							90,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil terhadap modul dilakukan oleh 10 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Kelompok Kecil

- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Double strikethrough
- Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font color: Red
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian, Character scale: 102%
- Formatted: Left, Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Left, Right: -0 cm, Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Indent: First line: 0 cm
- Formatted: Tab stops: 6,25 cm, Left
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Left, Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Line spacing: 1,5 lines
- Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	3	7	0	0	33	82,50	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
3	Isi modul	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
4	Keterarikan pada modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
Rata-rata						89,50		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang dData yang diolahData diolah

Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelompok kecil adalah 89,50%. Oleh karena itu, —Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan —pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Draf Modul pada Uji Kelompok Kecil

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Namun apabila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar, dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena modul hanya menyertakan sedikit ilustrasi, gambar, dan foto.

Uji Kelas

Uji Kelas dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.

Pengujian konsep modul II dilakukan dengan menilai respon mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas uji kelas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, keterarikan pada modul, dan keterbantuan, kemudahan apakah yang dimaksudkan dengan “keterbantuan” adalah manfaat atau dampak? dengan penggunaan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelas

Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
	SB	B	K	SK			
1 Tampilan modul	16	35	0	0	169	82,84	Sangat Layak
2 Indikator pembelajaran	26	25	0	0	179	87,75	Sangat Layak
3 Isi modul	28	23	0	0	181	88,73	Sangat Layak
4 Keterarikan pada modul	32	19	0	0	185	90,69	Sangat Layak
5 Keterbantuan dengan penggunaan modul	35	16	0	0	188	92,16	Sangat Layak
Rata-rata						88,43	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang dData yang diolahData diolah

Berdasarkan pengujian kelas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelas adalah 88,43%. Oleh karena itu, BerdasarkanBerdasarkan dari aspek pengujian kelas dapat disimpulkan bahwa bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Konsep Modul pada Uji Kelas

Sumber: Data diolah

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Line spacing: 1,5 lines

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Double strikethrough

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Left, Line spacing: single

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Left, Line spacing: single

Formatted: Normal, Left, Indent: First line: 0 cm, Right: 0 cm, Tab stops: Not at 0,5 cm

Uji Efektivitas Modul

Pengujian efektivitas modul dilakukan dengan menerapkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi kepada mahasiswa. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Berdasarkan data pengujian efektivitas modul dapat disimpulkan bahwa seluruh program berjalan sesuai target, yaitu 94% mahasiswa (51 orang dari 54 orang) dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan 83% mahasiswa (45 orang dari 54 orang) memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 80.

Berdasarkan hasil pengujian efektivitas modul dapat dikatakan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* efektif dalam mencapai pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar karena lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target, lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi basis komputer yang lebih kompleks.

Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus

transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak, baik dari aspek isi, penyajian, kegrafikan, dan maupun kebahasaan.

Saran

2. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

4. pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Namun bila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut telah dilakukan perbaikan seperlunya.

5. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dapat dinyatakan valid untuk dapat digunakan pada praktik yang sesungguhnya.

6. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

[Mungkin perlu dipertimbangkan perumusan bahasa berikut ini: Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan atau maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.] Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Sebagai tindak lanjut dari simpulan hasil penelitian, dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan agar disarankan

1. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan disarankan menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi ini dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan

Formatted: Indent: First line: 1 cm

Formatted

Formatted: Font color: Red

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Italic, Double strikethrough

Formatted

Formatted: Body Text Indent

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Body Text Indent, Indent: First line: 1 cm, No bullets or numbering

Formatted

Formatted

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 1 cm

Commented [U9]: Apakah simpulan yang dirumuskan telah menjawab permasalahan yang dijadikan sebagai fokus penelitian?

Formatted

Formatted: Justified

Formatted: Body Text Indent, Indent: Left: 0 cm, First line: 1 cm

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial

Commented [U10]: Simpulan hendaknya tidak menggunakan nomor 1 dst. Tetapi dirumuskan berupa narasi saja.

Formatted: Body Text Indent, Indent: First line: 1 cm, No bullets or numbering

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Auto

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Auto

Formatted: Font color: Red

Formatted

Formatted: Indent: First line: 1 cm, No bullets or

Formatted: Body Text Indent, Indent: First line: 1 cm

Formatted

Formatted

dalam pembelajaran. Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik. Mahasiswa dan dosen sangat terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran praktik dengan adanya modul ini. dasar-dasar akuntansi.

2. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan pendekatan siklus transaksi dalam pengembangan modul praktik akuntansi berbasis spreadsheet lainnya sehingga sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada mata kuliah lain, seperti misalnya: sistem informasi akuntansi, auditing, dan paket aplikasi akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

PUSTAKA ACUAN [INGAT....PUSTAKA

ACUAN hanya memuat acuan/rujukan yang digunakan di dalam batang tubuh artikel ini. Oleh karena itu silakan diteliti kembali].

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Davis, Gordon B., 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal 1 Maret 2014.
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.

Pujiati. 2007. *Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Yogyakarta: Tempat penerbitan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 4 No. 2.

Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiarta, I Komang. 2008. *Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali*. Singaraja: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa*. No. 2.

Sugiarta, I Komang. 2008. *Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa*. No. 2.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. *Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Perusahaan Sinar Harapan*. Bogor. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 10 No. 2. 113-120.

Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.

Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Commented [U11]: Istilah yang digunakan adalah "Pustaka Acuan" yang hanya memuat rujukan yang digunakan di dalam uraian tulisan. Disesuaikan juga cara penulisannya.

Formatted: Right: 0 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Indent: Left: 0,04 cm, Hanging: 0,96 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Field Code Changed

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Underline

Formatted: Underline, Font color: Blue

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted

KELAYAKAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

I Made Ariana

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
email: imd_ariana@yahoo.com

kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi

Abstract [Bahasa Indonesia: Abstrak]. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguji kelayakan, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. [Apa sih masalah yang menjadi fokus penelitiannya? Tentukan dulu agar lebih terfokus kita membahasnya. Apakah masalahnya: “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan pendekatan siklus transaksi (siklus transaksi sebagai salah satu pendekatan?) dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, (2) aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi berbasis komputer yang lebih kompleks, (3) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan, dan (4) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

Keyword [Kata-kata Kunci]: Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.

Abstract. Terjemahan abstrak bahasa Indonesia....

Keyword:

PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3 beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4 diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis

komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan belajar di bidang akuntansi. Bahan belajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit dan paket program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* supaya sesuai dengan bahan belajar lainnya.

Modul praktik dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet*. Berdasarkan hasil survai di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat penting dilakukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) perlu disesuaikan dengan pendekatan dalam penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya supaya sesuai dengan mata kuliah yang lain seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, dan (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi, menguji kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi.

KAJIAN LITERATUR

Bahan belajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). Bahan belajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, *computer based*, internet).

Kemdikbud (2011) menjelaskan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan belajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri. Menurut Daryanto (2013: 9), modul adalah bahan belajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Menurut UII (2009), modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Pengembangan bahan belajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Tujuan penulisan modul menurut Dikti (2014) dan Unibraw (2010) adalah untuk (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti:

Menurut Daryanto (2013: 9) serta Widodo dan Jasmadi (2008), sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila terdapat karakteristik sebagai berikut: (1) *self-instructional*, yang berarti bahwa melalui modul tersebut seseorang atau peserta didik mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana modul yang dikembangkan tidak

tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, berarti memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang berarti bahwa modul hendaknya bersahabat/akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang disajikan di dalam modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya.

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012:105). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi dibandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005: 119). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006: 309). Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan dapatlah dikemukakan bahwa sekalipun para penulis mengemukakan pengertian dan klasifikasi siklus transaksi dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandangnya tetapi pengertian dan klasifikasi itu pada prinsipnya sama.

Menurut Perry dan Scheneider (2005: 120-122), siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi.

METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Obyek dalam penelitian ini adalah pengembangan, kelayakan, dan efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi.

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra Indonesia yang menguasai bidang media bahan belajar, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Sedangkan untuk uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai social.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah, (4) bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan

bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (5) kelengkapan informasi. Selanjutnya, komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) item. Kesimpulan diketahui dengan cara membandingkan persentase dengan skala persentase penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

Efektivitas modul dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan yaitu pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Menurut Sugiarta (2008) Pelaksanaan program belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target. Aktivitas belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. Hasil belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul praktik dasar-dasar akuntansi Berbasis *Spreadsheet* Dengan Pendekatan Siklus Transaksi

Modul praktik dasar-dasar akuntansi dibuat berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi yang telah dikembangkan. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheets* dengan pendekatan siklus transaksi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi untuk perusahaan. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memiliki perbedaan dengan aplikasi yang dibuat dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal. Pendekatan siklus transaksi diharapkan dapat mengatasi beberapa kekurangan pada aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal.

Pengembangan konsep modul mempertimbangkan hasil eksplorasi berbagai pedoman yang berkaitan dengan penyusunan modul di Jurusan Akuntansi supaya modul yang dihasilkan sesuai kebutuhan kompetensi mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Modul terdiri atas 3 buku yaitu informasi perusahaan, petunjuk praktikum, dan penyelesaian. Informasi perusahaan berisikan informasi umum perusahaan dan informasi lain seperti identitas perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan transaksi lebih lanjut.

Petunjuk praktikum terdiri atas 18 bab. Pada Bab 1 (menu dan proteksi data) diuraikan tentang menu dan proteksi data, pembuatan menu, dan penerapan proteksi data. Bab 2 (informasi perusahaan) menguraikan tentang informasi perusahaan, membuat informasi perusahaan, dan input informasi perusahaan. Bab 3 (daftar akun) menguraikan tentang bagan akun, membuat bagan akun, dan input bagan akun. Pada bab 4 (neraca percobaan) diuraikan tentang neraca percobaan dan membuat neraca percobaan. Pada Bab 5 (daftar vendor) diuraikan tentang daftar vendor, membuat daftar vendor, dan input data vendor.

Selanjutnya, Bab 6 (daftar pelanggan) menguraikan tentang daftar pelanggan, membuat daftar pelanggan, dan input data pelanggan. Pada Bab 7 (persediaan) diuraikan tentang daftar persediaan, membuat daftar persediaan, dan input data persediaan. Bab 8 (siklus pembelian) menguraikan tentang siklus transaksi pembelian, membuat siklus transaksi pembelian dan input transaksi pembelian, retur pembelian, dan penerimaan kas dari pelunasan utang. Pada Bab 9 (siklus penjualan) diuraikan tentang siklus transaksi penjualan, membuat siklus transaksi penjualan, input transaksi penjualan, retur penjualan, dan penerimaan kas dari pelunasan piutang.

Kemudian, Bab 10 (siklus kas) menguraikan tentang siklus transaksi kas, membuat siklus transaksi kas, dan menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada Bab 11 (jurnal) diuraikan tentang jurnal khusus dan jurnal umum, membuat jurnal pembelian, membuat jurnal penjualan, membuat, jurnal pengeluaran kas, membuat jurnal penerimaan kas, dan membuat jurnal umum. Bab 12 (buku besar) menguraikan tentang buku besar dan membuat buku besar. Pada Bab 13 (buku pembantu) diuraikan tentang buku pembantu dan membuat buku pembantu. Bab 14 (neraca saldo) menguraikan tentang neraca saldo dan membuat neraca saldo. Pada Bab 15 (neraca lajur) diuraikan tentang neraca lajur dan membuat neraca lajur. Bab 16 (laporan keuangan) menguraikan tentang laporan keuangan, membuat laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, membuat laporan posisi keuangan, membuat laporan perubahan ekuitas, dan membuat laporan arus kas. Pada bab 17 (daftar utang dan piutang) diuraikan tentang daftar utang dan piutang, serta membuat daftar utang dan piutang. Akhirnya, pada Bab 18 (neraca saldo penutupan) diuraikan tentang neraca saldo penutupan dan membuat neraca saldo penutupan.

Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa. Bagian penyelesaian berisikan (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

Uji ahli

Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan.

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa isi modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan isi konsep modul oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan 6) kelengkapan informasi. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat disimpulkan bahwa penyajian modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan penyajian konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, (4) gambar, (5) foto, dan (6) desain tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat disimpulkan bahwa kegrafikaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan kegrafikaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia/bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa kebahasaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan kebahasaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

Sumber: Data diolah

Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan terhadap 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian terhadap modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji perorangan disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Konsep Modul pada Uji Perorangan

Sumber: Data diolah

Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil terhadap modul dilakukan oleh 10 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Draf Modul pada Uji Kelompok Kecil

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Namun apabila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena modul hanya menyertakan sedikit ilustrasi, gambar dan foto.

Uji Kelas

Pengujian konsep modul II dilakukan dengan menilai respon mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, ketertarikan pada modul, dan keterbantuan [apakah yang dimaksudkan dengan “keterbantuan” adalah manfaat atau dampak?] dengan penggunaan modul. Berdasarkan pengujian kelas dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Konsep Modul pada Uji Kelas

Sumber: Data diolah

Uji Efektivitas Modul

Pengujian efektivitas modul dilakukan dengan menerapkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi kepada mahasiswa. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Berdasarkan data pengujian efektivitas modul dapat disimpulkan bahwa seluruh program berjalan sesuai target, yaitu 94% mahasiswa (51 orang dari 54 orang) dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan 83% mahasiswa (45 orang dari 54 orang) memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 80.

Berdasarkan hasil pengujian efektivitas modul dapat dikatakan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* efektif dalam mencapai pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar karena lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target, lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi basis komputer yang lebih kompleks.
2. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan..
3. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.
4. pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Namun bila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut telah dilakukan perbaikan seperlunya.
5. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dapat dinyatakan valid untuk dapat digunakan pada praktik yang sesungguhnya.
6. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

[Mungkin perlu dipertimbangkan perumusan bahasa berikut ini: Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan atau maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.] Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan

1. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi ini dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa dan dosen sangat terbantu dalam pelaksanaan praktik dengan adanya modul ini.
2. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan pendekatan siklus transaksi dalam pengembangan modul praktik akuntansi berbasis *spreadsheet* lainnya sehingga sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada mata kuliah lain, seperti misalnya: sistem informasi akuntansi, auditing, dan paket aplikasi akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

PUSTAKA ACUAN

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Davis, Gordon B., 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal.....
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pujiati. 2007. *Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Tempat penerbitan. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 4 No. 2.

- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. *Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa. No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. *Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Perusahaan Sinar Harapan*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 10 No. 2. 113-120.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

KELAYAKAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

[kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi atau kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi atau kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi]

Abstract [Bahasa Indonesia: Abstrak]. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguji kelayakan, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. [Apa sih masalah yang menjadi fokus penelitiannya? Tentukan dulu agar lebih terfokus kita membahasnya. Apakah masalahnya: “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan bahan belajar modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi” atau “Kelayakan pendekatan siklus transaksi (siklus transaksi sebagai salah satu pendekatan?) dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dan spreadsheet”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, (2) aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi berbasis komputer yang lebih kompleks, (3) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan, dan (4) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

Keyword [Kata-kata Kunci]: Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.

Abstract. Terjemahan abstrak bahasa Indonesia....

Keyword:

1. PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3 beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4 diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan ajar di bidang akuntansi. Bahan ajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit dan paket program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus

Commented [U1]: Di dalam uraian ada 2 hal yang dikemukakan, yaitu “Modul....berbasis komputer dan berbasis spreadsheet”.

Commented [U2]: Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (1 alinea) dan Inggris (1 alinea). Cakupannya: masalah, tujuan, metode, hasil pembahasan, dan simpulan. Abstrak dan Kata Kunci ditulis dalam satu halaman saja.

Commented [U3]: Tidak menggunakan nomor urut 1 dst di depan masing-masing sub-judul dan sub-sub judul lainnya.

Commented [U4]: Bagaimana jika kita gunakan istilah “bahan belajar” pengganti “bahan ajar”? Menurut saya dosen atau guru tidak lagi hanya “mengajar” tetapi “membelajarkan” peserta didiknya. Bahan belajar dapat digunakan, baik oleh dosen atau guru maupun peserta didik.

transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer supaya sesuai dengan bahan ajar lainnya.

Modul praktik dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer. Berdasarkan hasil survai di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi sangat penting dilakukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) perlu disesuaikan dengan pendekatan dalam penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya supaya sesuai dengan mata kuliah yang lain seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, dan (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, menguji kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi, dan menguji efektivitas modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. [Lihat saran yang telah diberikan pada abstrak]

2. KAJIAN LITERATUR

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). Bahan ajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, *computer based*, internet).

Kemdikbud (2011) menjelaskan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri. Menurut Daryanto (2013: 9), modul adalah bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Menurut UII (2009), modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Tujuan penulisan modul menurut Dikti (2014) dan Unibraw (2010) adalah untuk sebagai berikut: (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti:

Menurut Daryanto (2013: 9) serta Widodo dan Jasmadi (2008), sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila terdapat karakteristik sebagai berikut: (1) *self-instructional*, yaitu yang berarti bahwa melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar didik mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, berarti modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang berarti bahwa modul hendaknya bersahabat/akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan

Commented [U5]: Konsisten dalam penulisan rujukan. Kemdikbud (2011) dan Daryanto (2013:9), dan lainnya.

Commented [U6]: Frasa ini tampaknya terputus. Apakah demikian? Jika ya, mana kelanjutannya?

paparan informasi yang ~~tempi~~ yang disajikan di dalam modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya.

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012:105). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi di bandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005: 119). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006: 309). Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapatlah dikemukakan bahwa sekalipun diketahui bahwa para penulis mengemukakan pengertian dan klasifikasi siklus transaksi dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandangnya tetapi pengertian dan klasifikasi itu pada prinsipnya sama.

Menurut Perry dan Scheneider (2005: 120-122), siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi.

3. METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Obyek dalam penelitian ini adalah modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. [Apakah terbatas pada pengembangan/penyusunannya, evaluasi modulnya, atau dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik yang mempelajarinya?]

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra indonesia yang menguasai bidang media bahan ajar, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Sedangkan untuk uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah, (4) bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (5) kelengkapan informasi. Selanjutnya, Sedangkan komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf

Commented [U7]: Penulisan kata depan "di" yang diikuti kata kerja, maka penulisannya digabungkan sehingga menjadi "dibandingkan".

(font), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif; ~~dan sedangkan~~ data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) item. Kesimpulan diketahui dengan cara membandingkan persentase dengan skala persentase penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

Efektivitas modul dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan yaitu pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Menurut Sugiarta (2008) Pelaksanaan program belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% program belajar dapat berjalan sesuai target. Aktivitas belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. ~~dan~~ Hasil belajar dinyatakan baik apabila lebih dari 70% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Modul praktik dasar-dasar akuntansi Berbasis Spreadsheet Dengan Pendekatan Siklus Transaksi

Modul praktik dasar-dasar akuntansi dibuat berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi yang telah dikembangkan. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheets* dengan pendekatan siklus transaksi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi untuk perusahaan. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan equitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memiliki perbedaan dengan aplikasi yang dibuat dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal. Pendekatan siklus transaksi diharapkan dapat mengatasi beberapa kekurangan pada aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal.

Pengembangan ~~dan~~ konsep modul mempertimbangkan hasil eksplorasi berbagai pedoman yang berkaitan dengan penyusunan modul di Jurusan Akuntansi supaya modul yang dihasilkan sesuai kebutuhan kompetensi mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan dosen ~~pengajar~~ **pengampu** mata kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Modul terdiri atas 3 buku yaitu informasi perusahaan, petunjuk praktikum, dan penyelesaian. Informasi perusahaan berisikan ~~tentang~~ informasi umum perusahaan dan informasi lain seperti ~~informasi perusahaan~~, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan transaksi lebih lanjut.

~~Pada bagian~~ Petunjuk praktikum terdiri atas 18 bab. Pada Bab 1 (menu dan proteksi data) diuraikan tentang menu dan proteksi data, pembuatan menu, dan penerapan proteksi data. ~~Pada~~ Bab 2 (informasi perusahaan) menguraikan tentang informasi perusahaan, membuat informasi perusahaan,

Commented [U8]: Apakah tidak salah menulis? Di mana Tabel 1 dan Tabel 2? Jk memang tidak ada Tabel 1 dan Tabel 2, maka Tabel 3.1 seharusnya mejadi Tabel 1.

Commented [U9]: Tabel 1. Bukan Tabel 3.1.

dan input informasi perusahaan. ~~Pada~~ Bab 3 (daftar akun) menguraikan tentang bagan akun, membuat bagan akun, dan input bagan akun. Pada bab 4 (neraca percobaan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca percobaan dan membuat neraca percobaan. Pada Bab 5 (daftar vendor) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar vendor, membuat daftar vendor, dan input data vendor.

~~Pada~~ **Selanjutnya**, Bab 6 (daftar pelanggan) menguraikan tentang daftar pelanggan, membuat daftar pelanggan, dan input data pelanggan. Pada Bab 7 (persediaan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar persediaan, membuat daftar persediaan, dan input data persediaan. ~~Pada~~ Bab 8 (siklus pembelian) menguraikan tentang siklus transaksi pembelian, membuat siklus transaksi pembelian dan input transaksi pembelian, retur pembelian, dan penerimaan kas dari pelunasan utang. Pada Bab 9 (siklus penjualan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang siklus transaksi penjualan, membuat siklus transaksi penjualan, input transaksi penjualan, retur penjualan, dan penerimaan kas dari pelunasan piutang.

Kemudian, ~~Pada~~ Bab 10 (siklus kas) menguraikan tentang siklus transaksi kas, membuat siklus transaksi kas, dan menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada Bab 11 (jurnal) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang jurnal khusus dan jurnal umum, membuat jurnal pembelian, membuat jurnal penjualan, membuat, jurnal pengeluaran kas, membuat jurnal penerimaan kas, dan membuat jurnal umum. ~~Pada~~ Bab 12 (buku besar) menguraikan tentang buku besar dan membuat buku besar. Pada Bab 13 (buku pembantu) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang buku pembantu dan membuat buku pembantu. ~~Pada~~ Bab 14 (neraca saldo) menguraikan tentang neraca saldo dan membuat neraca saldo. Pada Bab 15 (neraca lajur) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca lajur dan membuat neraca lajur. ~~Pada~~ Bab 16 (laporan keuangan) menguraikan tentang laporan keuangan, membuat laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, membuat laporan posisi keuangan, membuat laporan perubahan ekuitas, dan membuat laporan arus kas. Pada bab 17 (daftar utang dan piutang) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang daftar utang dan piutang, serta membuat daftar utang dan piutang. Akhirnya, pada Bab 18 (neraca saldo penutupan) ~~menguraikan~~ **diuraikan** tentang neraca saldo penutupan dan membuat neraca saldo penutupan.

~~Pada~~ Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa. Bagian penyelesaian berisikan ~~tentang~~ (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

4.2 Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

4.2.1 Uji ahli

Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan ~~sedangkan~~ uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan. ~~Hasil pengujian ahli diuraikan sebagai berikut.~~

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK dan KD, (2) kesesuaian dengan karakteristik **(mata kuliah???)**, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa **isi modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak**. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan isi ~~dari~~ **konsep** modul oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Manfaat untuk penambahan wawasan	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
6	Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
	Rata-rata						90,83	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (6) kelengkapan informasi. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa penyajian modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan penyajian ~~dari~~ **konsep** modul oleh ahli materi **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
2	Urutan sajian	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Pemberian motivasi	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Daya tarik	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Interaksi (pemberian stimulus dan <i>respond</i>)	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
6	Kelengkapan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						87,50	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran **huruf** (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, (4) gambar, (5) foto, dan (6) desain tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan**

bahwa kegrafikaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan kegrafikaan ~~dan~~ **konsep** modul oleh ahli media ~~disajikan dapat dilihat~~ pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Penggunaan jenis dan ukuran font	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
2	Lay out atau tata letak	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Ilustrasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
4	Gambar	0	5	0	0	15	75,00	Sangat Layak
5	Foto	0	5	0	0	15	75,00	Sangat Layak
6	Desain tampilan	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						83,33	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah (bahasa???), (4) bahasa Indonesia/bahasa Inggris yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa kebahasaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan kebahasaan ~~dan~~ **konsep** modul oleh ahli media ~~disajikan dapat dilihat~~ pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Keterbacaan	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kejelasan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kaidah (bahasa???)	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
5	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
	Rata-rata						88,00	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

4.2.2 Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan terhadap 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi **akademik** lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian ~~pada~~ **terhadap** modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf konsep~~ modul pada uji perorangan **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 4.5.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ **Konsep Modul pada Uji Perorangan**

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	1	2	0	0	10	83,33	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
3	Isi modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
	Rata-rata						90,00	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

4.2.3 Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil terhadap modul dilakukan ~~terhadap~~ **oleh** 10 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf konsep~~ modul pada uji kelompok kecil **disajikan** ~~dapat dilihat~~ pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ Modul pada Uji Kelompok Kecil

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	3	7	0	0	33	82,50	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
3	Isi modul	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
	Rata-rata						89,50	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Namun **apabila** dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena ~~pada~~ modul hanya sedikit menyertakan ilustrasi, gambar dan foto.

4.2.3 Uji Kelas

Pengujian ~~draf~~ **konsep** modul II dilakukan dengan menilai respon mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, ketertarikan pada modul, dan keterbantuan **[apakah yang dimaksudkan dengan “keterbantuan” adalah manfaat atau dampak?]** dengan penggunaan modul. Berdasarkan pengujian kelas dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak. **Selanjutnya**, hasil uji kelayakan ~~draf~~ **konsep** modul pada uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan ~~Draf~~ **Konsep Modul pada Uji Kelas**

NO.	ASPEK YANG DIUKUR	ALTERNATIF PILIHAN				JML.	%	PENILAIAN
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	16	35	?	?	169	82,84	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	26	25	?	?	179	87,75	Sangat Layak
3	Isi modul	28	23	?	?	181	88,73	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	32	19	?	?	185	90,69	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	35	16	?	?	188	92,16	Sangat Layak
	Rata-rata						88,43	Sangat Layak

Sumber: Data diolah

Commented [U10]: Mengapa dibuat kosong (*blank*)? Jika memang tidak yang memilih K atau SK, diisi saja dengan angka 0 atau -.

4.2.4 Uji Efektivitas Modul

Pengujian efektivitas modul dilakukan dengan menerapkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi kepada mahasiswa. Kelas yang digunakan dalam pengujian efektivitas modul adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Berdasarkan data pengujian efektivitas modul dapat ~~diketahui~~ **disimpulkan** bahwa seluruh program berjalan sesuai target, **yaitu** 94% mahasiswa (51 orang dari 54 orang) dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan 83% mahasiswa (45 orang dari 54 orang) memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 80.

Berdasarkan hasil pengujian efektivitas modul dapat dikatakan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer **efektif** dalam mencapai pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar karena **lebih dari 70%** program belajar dapat berjalan sesuai target, **lebih dari 70%** mahasiswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, dan **lebih dari 70%** mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal 80.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dilakukan berdasarkan hasil pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memberikan kemudahan dalam penggunaan, keragaman laporan, serta kemudahan bila berpindah ke program akuntansi basis komputer yang lebih kompleks.
2. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikan, dan kebahasaan..
3. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat efektif dari aspek pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar.
4. pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi. Namun bila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut telah **dilakukan perbaikan diperbaiki** seperlunya **[uraian ini sebaiknya masuk di dalam pembahasan]**.
5. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dapat dinyatakan valid untuk dapat digunakan pada praktik yang sesungguhnya.
6. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

[Mungkin perlu dipertimbangkan perumusan bahasa berikut ini: Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan agar Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan: Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis komputer dengan pendekatan siklus transaksi ini dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa dan dosen sangat terbantu dalam pelaksanaan praktik dengan adanya modul ini.
2. Jurusan Akuntansi hendaknya mempertimbangkan penggunaan pendekatan siklus transaksi dalam pengembangan modul praktik akuntansi berbasis komputer lainnya sehingga sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada mata kuliah lain, seperti misalnya: sistem informasi akuntansi, auditing, dan paket aplikasi akuntansi, dan lain-lain.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

Commented [U11]: SIMPULAN DAN SARAN Apakah simpulan yang dirumuskan telah menjawab permasalahan yang dijadikan sebagai fokus penelitian?

Commented [U12]: Simpulan hendaknya tidak menggunakan nomor 1 dst. Tetapi dirumuskan berupa narasi saja.

REFERENSI

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Davis, Gordon B., 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal.....
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pujiati. 2007. *Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. **Tempat penerbitan**. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 4 No. 2.
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. *Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa. No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. *Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Perusahaan Sinar Harapan*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 10 No. 2. 113-120.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Commented [U13]: Istilah yang digunakan adalah “Pustaka Acuan” yang hanya memuat rujukan yang digunakan di dalam uraian tulisan. Disesuaikan juga cara penulisannya.

KELAYAKAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN
PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

THE FEASIBILITY OF SPREADSHEET-BASED BASICS ACCOUNTING PRACTICE MODULE WITH
TRANSACTION CYCLE APPROACH

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menguji kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang difokuskan pada tahap pengujian kelayakan modul. Subjek uji coba adalah kelompok ahli dan pengguna. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) butir dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) butir. Kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi ditentukan dengan membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala penilaian kelayakan. Simpulan penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, dan (2) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan. Sebagai tindak lanjut hasil penelitian disarankan untuk menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dalam pembelajaran karena berdasarkan hasil penelitian, modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Kata-kata Kunci: Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.

Abstract: The purpose of this research is to describe and test the feasibility of spreadsheet- based basics accounting practice module with transaction cycle approach. The research method used is Borg & Gall research and development model that is focused on the stage of module feasibility testing. The subject of test were experts and users group. Qualitative data were analyzed with qualitative descriptive analysis techniques, and quantitative data were analyzed using the percentage analysis technique by comparing the number of answers in 1 (one) item with the number of ideal answer within 1 (one) item. Feasibility of spreadsheet- based basics accounting practice module with transaction cycle approach is determined by comparing the percentage of aspects that are measured with the scale of feasibility assessment. The conclusion of this research are: (1) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach was developed based on the spreadsheet based accounting application with the transaction cycle approach, and (2) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach is very worth from the aspect of content, presentation, graphic design, and the linguistic. As a follow-up of the research results then recommended to use spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach because based on the research results, this module is very feasible for use in learning. This module is also very helpful lecturers and learners in learning the basics accounting practice.

Keywords: module, accounting practice, spreadsheet, transaction cycle

PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3, beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4, diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan belajar di bidang akuntansi. Bahan belajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* supaya sesuai dengan praktik dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet*.

Berdasarkan hasil survai terbatas di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan

pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat diperlukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) perlu disesuaikan dengan pendekatan penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya, seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, dan (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dan menguji kelayakannya.

KAJIAN LITERATUR

Bahan belajar merupakan bagian yang sangat penting dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan (Ramdani, 2012). Bahan belajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis untuk digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). Bahan belajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, *computer based*, internet).

Modul merupakan salah satu bentuk bahan belajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri (Kemdikbud, 2011). Modul adalah bahan belajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013). Modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Ull, 2009).

Tujuan penulisan modul adalah untuk (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti: meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya (Dikti, 2014), (Unibraw, 2010).

Modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila memiliki karakteristik: (1) *self-instructional*, yang berarti bahwa melalui modul tersebut, seseorang atau peserta didik mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, berarti memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang berarti bahwa modul hendaknya dapat dipelajari dengan mudah oleh pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang disajikan di dalam modul bersifat membantu mempermudah pemakainya (Daryanto, 2013), (Widodo dan Jasmadi, 2008).

Pengembangan bahan belajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Bahan belajar mampu mengatasi perbedaan karakteristik dan kemampuan belajar

mahasiswa (Pujiati, 2007). Pengembangan bahan belajar meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dan pemahaman materi perkuliahan berhubungan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa (Trisnarningsih, 2007). Pengembangan bahan belajar meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Harijanto, 2007).

Sistem komputerisasi dengan *Microsoft Excel* memberikan informasi yang lebih akurat, tingkat kesalahan yang lebih kecil, dan proses pengolahan data mulai dari *posting* sampai dengan laporan keuangan lebih cepat (Pamungkas dan Triandi, 2007), (Triandi dan Stephanie, 2010). Pembelajaran laboratorium pengantar akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* dapat meningkatkan pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar (Sugiarta, 2008).

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi dibandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian dan dan klasifikasi siklus transaksi yang sekalipun dikemukakan dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandang masing-masing tetapi pada prinsipnya pengertian dan klasifikasi siklus transaksi yang mereka kemukakan itu sama.

Siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian

meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi (Perry dan Scheneider, 2005).

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* yang sudah dikembangkan selama ini menggunakan pendekatan akun dan pendekatan jurnal. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun dan pendekatan jurnal memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, perlu pengembangan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan aplikasi *spreadsheet* pada pemrosesan data akuntansi. Kelebihan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi antara lain: input transaksi dilakukan dengan lebih mudah, pemrosesan informasi lebih cepat dan akurat, kuantitas dan kualitas laporan yang lebih baik (Ariana, 2016).

METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini fokus pada pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dan pengujian kelayakannya.

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar

akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra Indonesia yang menguasai bidang pengembangan media pembelajaran, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Untuk uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (5) kelengkapan informasi. Komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

membandingkan jumlah jawaban dalam 1 (satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1 (satu) item yang dinyatakan dalam persentase. Simpulan tentang kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi diketahui dengan cara membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala persentase penilaian kelayakan yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan

pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan equitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memiliki perbedaan dengan aplikasi yang dibuat dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal. Pendekatan siklus transaksi diharapkan dapat mengatasi beberapa kekurangan pada aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal.

Pengembangan konsep modul mempertimbangkan hasil eksplorasi berbagai pedoman yang berkaitan dengan penyusunan modul di Jurusan Akuntansi. Tujuannya agar modul yang dihasilkan sesuai kebutuhan kompetensi mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Modul terdiri atas 3 buku yaitu informasi perusahaan, petunjuk praktikum, dan penyelesaian. Informasi perusahaan berisikan informasi umum perusahaan dan informasi lain seperti identitas perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan transaksi lebih lanjut.

Petunjuk praktikum terdiri atas 18 bab yaitu bab 1 (menu dan proteksi data), bab 2 (informasi perusahaan), bab 3 (daftar akun), bab 4 (neraca percobaan), bab 5 (daftar vendor), bab 6 (daftar pelanggan), bab 7 (persediaan), bab 8 (siklus pembelian), bab 9 (siklus penjualan), dan bab 10 (siklus kas).

Selanjutnya, bab 11 (jurnal), bab 12 (buku besar), bab 13 (buku pembantu), bab 14 (neraca saldo), bab 15 (neraca lajur), bab 16 (laporan keuangan), bab 17 (daftar utang dan piutang), dan bab 18 (neraca saldo penutupan).

Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu mata kuliah dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai

Formatted: Indent: First line: 0 cm, Line spacing: single

Field Code Changed

hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa.

Bagian penyelesaian berisikan (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi Uji ahli

Pengujian kelayakan modul dilakukan oleh para ahli. Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan.

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek isi adalah 90,83%. Oleh karena itu, dari aspek isi dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan isi konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Manfaat untuk penambahan wawasan	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
6	Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
Rata-rata							90,83	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan respon), dan (6) kelengkapan informasi. Selanjutnya, hasil uji kelayakan penyajian konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

Field Code Changed

Commented [c1]: perhatikan spasi antar sub judul dan paragraf

Commented [a2R1]:

Commented [a3R1]:

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
2	Urutan sajian	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Pemberian motivasi	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Daya tarik	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Interaksi (pemberian stimulus dan respond)	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
6	Kelengkapan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata						87,50		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek penyajian adalah 87,50%. Oleh karena itu, dari aspek penyajian dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kegrafikaan adalah 83,33%. Oleh karena itu, dari aspek kegrafikaan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak tetapi memerlukan perbaikan pada aspek gambar dan foto. Secara visual, hasil uji kelayakan kegrafikaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Penggunaan jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>)	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
2	<i>Lay out</i> atau tata letak	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Ilustrasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
4	Gambar	0	5	0	0	15	75,00	Layak
5	Foto	0	5	0	0	15	75,00	Layak
6	Desain tampilan	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata						83,33		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).

Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kebahasaan adalah 88,00%. Oleh karena itu, dari aspek kebahasaan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan kebahasaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Keterbacaan	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kejelasan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
5	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata							88,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan oleh 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian terhadap modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji perorangan adalah 90%. Oleh karena itu, dari aspek pengujian perorangan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji perorangan disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Perorangan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	1	2	0	0	10	83,33	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
3	Isi modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
Rata-rata							90,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil dilakukan oleh 10 orang mahasiswa semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Kelompok Kecil

Formatted: Line spacing: single

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	3	7	0	0	33	82,50	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
3	Isi modul	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
4	Keterarikan pada modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
Rata-rata						89,50		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelompok kecil adalah 89,50%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Namun apabila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar, dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena modul hanya menyertakan sedikit ilustrasi, gambar, dan foto.

Uji Kelas

Uji Kelas dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam uji kelas adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, ketertarikan pada modul, dan

kemudahan penggunaan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Kelas

Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
	SB	B	K	SK			
1 Tampilan modul	16	35	0	0	169	82,84	Sangat Layak
2 Indikator pembelajaran	26	25	0	0	179	87,75	Sangat Layak
3 Isi modul	28	23	0	0	181	88,73	Sangat Layak
4 Keterarikan pada modul	32	19	0	0	185	90,69	Sangat Layak
5 Keterbantuan dengan penggunaan modul	35	16	0	0	188	92,16	Sangat Layak
Rata-rata						88,43	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian kelas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelas adalah 88,43%. Oleh karena itu, dari aspek pengujian kelas dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak, baik dari aspek isi, penyajian, kegrafikaan, maupun kebahasaan.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari simpulan hasil penelitian, maka disarankan agar Jurusan

Formatted: Tab stops: Not at 7,32 cm + 14,65 cm

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

Akuntansi menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam

pembelajaran. Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

PUSTAKA ACUAN

- Ariana, I Made. 2016. Pengembangan Aplikasi Akuntansi dengan *Microsoft Excel* dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Mataram. *Jurnal Valid*. Vol. 13, No. 2.
- BSNP. 2009. Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran. Sumber: www.bsnpinonesia.org. Diakses 31 Mei 2014.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal 1 Maret 2014.
- Perry, James T. dan Scheneider, Gary P.. 2005. *Building Accounting Systems Using Access 2003*. USA: Thomson South-Western.
- Harijanto, Mohammad. 2007. Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar. Yogyakarta. *Jurnal Didaktika*, Vol. 2 No.1.
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pamungkas, Bambang dan Triandi. 2007. Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan *Microsoft Excel*) dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Bogor. Volume 9 No. 2.
- Pujiati. 2007. Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 4 No. 2.
- Rama, Dasaratha V. dan Jones Frederick L. 2006. *Accounting Information Systems*. USA: Thomson South-Western.
- Ramdani, Yani. 2012. Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral. Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 13 No. 1.
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan *Microsoft Excel* pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa*. No. 2.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan *Microsoft Excel* pada Perusahaan Sinar Harapan. Bogor. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 10 No. 2.
- Trisnaningsih, 2007. Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Demografi Teknik. Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 4 Nomor 2.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

Review :

1. Huruf diubah menggunakan tipe Calibri size 12 ([Sudah diperbaiki](#))
2. Lebih baik jika pada referensi ditambahkan informasi sudah adanya sistem/aplikasi akuntansi yang sudah beredar dimasyarakat dan hasil perspsi penggunaannya. ([sudah ada sedikit tambahan, hasil penelitian informasi tentang persepsi pengguna tidak diperoleh](#))
3. [Perry dan Scheneider, 2005](#)
[Rama dan Jones, 2006](#)).

[BSNP, 2009](#)). ([sudah ditambahkan](#))

4. Hasil uji sudah baik mewakili dari masalah dan tema yang diangkat

Commented [c4]: Kutipan literatur ini tidak ditemukan di Daftar Pustaka

KELAYAKAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR AKUNTANSI BERBASIS SPREADSHEET DENGAN
PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

THE FEASIBILITY OF SPREADSHEET-BASED BASICS ACCOUNTING PRACTICE MODULE WITH
TRANSACTION CYCLE APPROACH

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menguji kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development) model Borg & Gall yang difokuskan pada tahap pengujian kelayakan modul. Subjek uji coba adalah kelompok ahli dan pengguna. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan membandingkan jumlah jawaban dalam 1(satu) butir dengan jumlah jawaban ideal dalam 1(satu) butir. Kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi ditentukan dengan membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala penilaian kelayakan. Simpulan penelitian ini adalah: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi, dan (2) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi sangat layak dari aspek isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan. Sebagai tindak lanjut hasil penelitian disarankan untuk menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis spreadsheet dengan pendekatan siklus transaksi dalam pembelajaran karena berdasarkan hasil penelitian, modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Kata-kata Kunci: Modul, praktik akuntansi, spreadsheet, siklus transaksi.

Abstract: The purpose of this research is to describe and test the feasibility of spreadsheet- based basics accounting practice module with transaction cycle approach. The research method used is Borg & Gall research and development model that is focused on the stage of module feasibility testing. The subject of test were experts and users group. Qualitative data were analyzed with qualitative descriptive analysis techniques, and quantitative data were analyzed using the percentage analysis technique by comparing the number of answers in 1 (one) item with the number of ideal answer within 1 (one) item. Feasibility of spreadsheet- based basics accounting practice module with transaction cycle approach is determined by comparing the percentage of aspects that are measured with the scale of feasibility assessment. The conclusion of this research are: (1) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach was developed based on the spreadsheet based accounting application with the transaction cycle approach, and (2) spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach is very worth from the aspect of content, presentation, graphic design, and the linguistic. As a follow-up of the research results then recommended to use spreadsheet-based basics accounting practice module with transaction cycle approach because based on the research results, this module is very feasible for use in learning. This module is also very helpful lecturers and learners in learning the basics accounting practice.

Keywords: module, accounting practice, spreadsheet, transaction cycle

PENDAHULUAN

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi, beban SKS praktik/praktikum lebih besar dibandingkan dengan beban SKS teori. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada Program Studi Diploma 3, beban SKS diatur dengan perbandingan 40%-45% teori dan 55%-60% praktik/praktikum, sedangkan untuk Program Studi Diploma 4, diatur dengan perbandingan 45%-50% teori dan 50%-55% praktik/praktikum.

Praktik dasar-dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah praktik yang umumnya diajarkan pada program studi diploma Akuntansi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan tentang penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang secara manual dan berbasis komputer. Untuk itu, diperlukan modul yang manual dan berbasis komputer untuk memberikan keterampilan tentang penerapan siklus akuntansi secara manual, dan pengembangan serta penggunaan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

Pendekatan siklus transaksi digunakan dalam penyusunan bahan belajar di bidang akuntansi. Bahan belajar untuk mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, umumnya disusun dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi juga digunakan dalam pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* supaya sesuai dengan praktik dasar-dasar akuntansi manual relatif lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet*.

Berdasarkan hasil survai terbatas di perpustakaan dan di toko-toko buku, diketahui bahwa belum tersedia modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan

pendekatan siklus transaksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi untuk meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi sangat diperlukan karena: (1) modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi belum tersedia di perpustakaan dan toko-toko buku, (2) perlu disesuaikan dengan pendekatan penyusunan bahan belajar modul sebagaimana yang telah dilakukan untuk mata kuliah lainnya, seperti dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain, yang sudah disusun dengan pendekatan siklus transaksi, dan (3) sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dan menguji kelayakannya.

KAJIAN LITERATUR

Bahan belajar merupakan bagian yang sangat penting dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan (Ramdani, 2012). Bahan belajar adalah bahan-bahan atau materi perkuliahan yang disusun secara sistematis untuk digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan (Unpad, 2011). Bahan belajar bisa berbentuk bahan cetak (*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, CD audio), visual (foto, gambar, model/maket), dan multimedia (CD interaktif, *computer based*, internet).

Modul merupakan salah satu bentuk bahan belajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar mandiri (Kemdikbud, 2011). Modul adalah bahan belajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013). Modul dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Ull, 2009).

Tujuan penulisan modul adalah untuk (1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera peserta didik dan sumber belajar, (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti: meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya (Dikti, 2014), (Unibraw, 2010).

Modul bisa dikatakan baik dan menarik serta meningkatkan motivasi belajar apabila memiliki karakteristik: (1) *self-instructional*, yang berarti bahwa melalui modul tersebut, seseorang atau peserta didik mampu belajar secara mandiri, tidak tergantung pada pihak lain, (2) *self-contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh, (3) *stand alone* (berdiri sendiri), di mana modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain, (4) *adaptive*, berarti memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, (5) *user friendly*, yang berarti bahwa modul hendaknya dapat dipelajari dengan mudah oleh pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang disajikan di dalam modul bersifat membantu mempermudah pemakainya (Daryanto, 2013), (Widodo dan Jasmadi, 2008).

Pengembangan bahan belajar dalam bentuk modul penting dilakukan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Bahan belajar mampu mengatasi perbedaan karakteristik dan kemampuan belajar

mahasiswa (Pujiati, 2007). Pengembangan bahan belajar meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dan pemahaman materi perkuliahan berhubungan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa (Trisnarningsih, 2007). Pengembangan bahan belajar meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Harijanto, 2007).

Sistem komputerisasi dengan *Microsoft Excel* memberikan informasi yang lebih akurat, tingkat kesalahan yang lebih kecil, dan proses pengolahan data mulai dari *posting* sampai dengan laporan keuangan lebih cepat (Pamungkas dan Triandi, 2007), (Triandi dan Stephanie, 2010). Pembelajaran laboratorium pengantar akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* dapat meningkatkan pelaksanaan program belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar (Sugiarta, 2008).

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi dibandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian dan dan klasifikasi siklus transaksi yang sekalipun dikemukakan dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandang masing-masing tetapi pada prinsipnya pengertian dan klasifikasi siklus transaksi yang mereka kemukakan itu sama.

Siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian

meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi (Perry dan Scheneider, 2005).

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* yang sudah dikembangkan selama ini menggunakan pendekatan akun dan pendekatan jurnal. Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun dan pendekatan jurnal memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, perlu pengembangan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Pendekatan siklus transaksi digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan aplikasi *spreadsheet* pada pemrosesan data akuntansi. Kelebihan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi antara lain: input transaksi dilakukan dengan lebih mudah, pemrosesan informasi lebih cepat dan akurat, kuantitas dan kualitas laporan yang lebih baik (Ariana, 2016).

METODE PENELITIAN

Pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai dengan pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini fokus pada pengembangan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dan pengujian kelayakannya.

Subjek uji coba atau validator pada penelitian ini merupakan kelompok ahli dan kelompok pengguna. Kelompok ahli yaitu ahli materi dan pembelajaran akuntansi/komputer serta ahli desain modul. Ahli materi dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi/komputer yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan telah berpengalaman mengajar

akuntansi/komputer. Ahli desain penyusunan modul dalam penelitian ini adalah dosen sastra Indonesia yang menguasai bidang pengembangan media pembelajaran, yang telah menempuh pendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam menyusun modul. Untuk uji pengguna dilakukan pada mahasiswa peserta kuliah praktik dasar-dasar akuntansi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert (skala bertingkat). Data kualitatif berupa komentar dan saran yang dituangkan dalam angket.

Komponen penilaian modul praktik dasar-dasar akuntansi mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikaan. Komponen kelayakan isi mencakup: (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.

Komponen Kebahasaan mencakup: (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat). Komponen penyajian mencakup: (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, daya tarik, (4) interaksi (pemberian stimulus dan *respond*), dan (5) kelengkapan informasi. Komponen kegrafikaan mencakup: (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan (Kemdikbud: 2011).

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu dengan

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

membandingkan jumlah jawaban dalam 1 (satu) item dengan jumlah jawaban ideal dalam 1 (satu) item yang dinyatakan dalam persentase. Simpulan tentang kelayakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi diketahui dengan cara membandingkan persentase aspek yang diukur dengan skala persentase penilaian kelayakan yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Tingkat Kelayakan dan Kriteria Revisi

Rentang Nilai	Tingkat Kelayakan
82,3 – 95,0	Sangat layak, tidak perlu direvisi
69,7 – 82,3	Layak, tidak perlu direvisi
44,3 – 69,7	Cukup layak, perlu direvisi
31,7 – 44,3	Kurang layak, perlu direvisi
19,0 – 31,7	Sangat Kurang layak, sangat perlu direvisi

Sumber: BSNP, 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi

Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Aplikasi akuntansi ini dapat digunakan untuk siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Fasilitas pada aplikasi akuntansi ini terdiri atas (1) data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, persediaan, (2) siklus transaksi yang meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) jurnal yang meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas) dan jurnal umum, (4) buku besar dan buku pembantu yang meliputi buku besar dan buku pembantu utang, piutang, dan persediaan, (5) neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur, (6) laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan

pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) neraca saldo penutupan.

Aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi memiliki perbedaan dengan aplikasi yang dibuat dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal. Pendekatan siklus transaksi diharapkan dapat mengatasi beberapa kekurangan pada aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan akun atau pendekatan jurnal.

Pengembangan konsep modul mempertimbangkan hasil eksplorasi berbagai pedoman yang berkaitan dengan penyusunan modul di Jurusan Akuntansi. Tujuannya agar modul yang dihasilkan sesuai kebutuhan kompetensi mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Modul terdiri atas 3 buku yaitu informasi perusahaan, petunjuk praktikum, dan penyelesaian. Informasi perusahaan berisikan informasi umum perusahaan dan informasi lain seperti identitas perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan transaksi lebih lanjut.

Petunjuk praktikum terdiri atas 18 bab yaitu bab 1 (menu dan proteksi data), bab 2 (informasi perusahaan), bab 3 (daftar akun), bab 4 (neraca percobaan), bab 5 (daftar vendor), bab 6 (daftar pelanggan), bab 7 (persediaan), bab 8 (siklus pembelian), bab 9 (siklus penjualan), dan bab 10 (siklus kas).

Selanjutnya, bab 11 (jurnal), bab 12 (buku besar), bab 13 (buku pembantu), bab 14 (neraca saldo), bab 15 (neraca lajur), bab 16 (laporan keuangan), bab 17 (daftar utang dan piutang), dan bab 18 (neraca saldo penutupan).

Bagian penyelesaian berisikan penyelesaian atau kunci jawaban kasus. Penyelesaian ini berguna bagi dosen pengampu mata kuliah dalam mengawasi proses praktik dan menilai hasil praktik mahasiswa. Dalam proses, dosen dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa sehingga bisa diarahkan dengan benar. Pada saat menilai

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Indent: First line: 0 cm, Line spacing: single

hasil praktik, dosen menggunakan penyelesaian kasus ini sebagai standar yang harus dihasilkan mahasiswa.

Bagian penyelesaian berisikan (1) Data Awal, meliputi informasi perusahaan, akun, vendor, pelanggan, dan persediaan, (2) Siklus Transaksi, meliputi siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus kas, (3) Jurnal, meliputi jurnal khusus (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas), dan jurnal umum, (5) Neraca Percobaan, meliputi neraca saldo dan neraca lajur, (6) Laporan Keuangan, meliputi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan (7) Neraca Saldo Penutupan.

Kelayakan Modul Praktik Dasar-Dasar Akuntansi Uji ahli

Pengujian kelayakan modul dilakukan oleh para ahli. Uji ahli meliputi uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi menyangkut kelayakan isi dan kelayakan penyajian; dan uji ahli media menyangkut kelayakan kegrafikaan dan kelayakan kebahasaan.

Pengujian kelayakan isi oleh ahli materi meliputi (1) kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), (2) kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah, (3) kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar, (4) kebenaran substansi materi pembelajaran, (5) manfaat untuk penambahan wawasan, dan (6) kesesuaian dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan isi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek isi adalah 90,83%. Oleh karena itu, dari aspek isi dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan isi konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Isi

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan belajar	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Manfaat untuk penambahan wawasan	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
6	Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
Rata-rata							90,83	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Pengujian kelayakan penyajian oleh ahli materi meliputi (1) kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, (2) urutan sajian, (3) pemberian motivasi, (4) daya tarik, (5) interaksi (pemberian stimulus dan respon), dan (6) kelengkapan informasi. Selanjutnya, hasil uji kelayakan penyajian konsep modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Penyajian

Commented [c1]: perhatikan spasi antar sub judul dan paragraf

Commented [a2R1]:

Commented [a3R1]:

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
2	Urutan sajian	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Pemberian motivasi	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Daya tarik	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
5	Interaksi (pemberian stimulus dan respond)	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
6	Kelengkapan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata						87,50		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian ahli materi atas kelayakan penyajian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek penyajian adalah 87,50%. Oleh karena itu, dari aspek penyajian dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Pengujian kelayakan kegrafikaan oleh ahli media meliputi (1) penggunaan jenis dan ukuran huruf (*font*), (2) *lay out* atau tata letak, (3) ilustrasi, gambar, foto, dan (4) desain tampilan. Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kegrafikaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kegrafikaan adalah 83,33%. Oleh karena itu, dari aspek kegrafikaan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak tetapi memerlukan perbaikan pada aspek gambar dan foto. Secara visual, hasil uji kelayakan kegrafikaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Kegrafikaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Penggunaan jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>)	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
2	<i>Lay out</i> atau tata letak	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
3	Ilustrasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
4	Gambar	0	5	0	0	15	75,00	Layak
5	Foto	0	5	0	0	15	75,00	Layak
6	Desain tampilan	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata						83,33		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Pengujian kelayakan kebahasaan oleh ahli media meliputi (1) keterbacaan, (2) kejelasan informasi, (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (4) bahasa Indonesia yang baik dan benar, (5) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).

Berdasarkan pengujian ahli media atas kelayakan kebahasaan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian aspek kebahasaan adalah 88,00%. Oleh karena itu, dari aspek kebahasaan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan kebahasaan konsep modul oleh ahli media disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Kebahasaan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Keterbacaan	4	1	0	0	19	95,00	Sangat Layak
2	Kejelasan informasi	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	2	0	0	18	90,00	Sangat Layak
4	Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris yang baik dan benar	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
5	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	2	3	0	0	17	85,00	Sangat Layak
Rata-rata							88,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Perseorangan

Uji perorangan terhadap modul dilakukan oleh 3 orang mahasiswa Semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Ketiga mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik lebih baik umumnya lebih mampu memberikan penilaian terhadap modul yang digunakan. Berdasarkan pengujian perorangan dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji perorangan adalah 90%. Oleh karena itu, dari aspek pengujian perorangan dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Secara visual, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji perorangan disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Perorangan

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	1	2	0	0	10	83,33	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
3	Isi modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
4	Ketertarikan pada modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	2	1	0	0	11	91,67	Sangat Layak
Rata-rata							90,00	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Uji Kelompok kecil

Uji kelompok kecil dilakukan oleh 10 orang mahasiswa semester II yang sedang mengikuti kuliah praktik dasar-dasar akuntansi. Kesepuluh mahasiswa yang dipilih terdiri atas 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A, 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai B, dan 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai C pada mata kuliah pengantar akuntansi pada Semester I. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan mahasiswa yang akan menggunakan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Kelompok Kecil

Formatted: Line spacing: single

No.	Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
		SB	B	K	SK			
1	Tampilan modul	3	7	0	0	33	82,50	Sangat Layak
2	Indikator pembelajaran	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
3	Isi modul	6	4	0	0	36	90,00	Sangat Layak
4	Keterarikan pada modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
5	Keterbantuan dengan penggunaan modul	7	3	0	0	37	92,50	Sangat Layak
Rata-rata						89,50		Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian kelompok kecil dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelompok kecil adalah 89,50%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada dasarnya tidak ada revisi yang harus dilakukan terhadap kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, dan kebahasaan dari modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Namun apabila dilihat per item aspek yang diukur, masih ada aspek yang belum memperoleh penilaian maksimal. Atas kekurangan tersebut, telah dilakukan perbaikan seperlunya. Aspek ilustrasi, gambar, dan foto pada kelayakan kegrafikaan dinilai belum maksimal karena modul hanya menyertakan sedikit ilustrasi, gambar, dan foto.

Uji Kelas

Uji Kelas dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Kelas yang digunakan dalam uji kelas adalah mahasiswa Kelas IIA dan Kelas IIB Akuntansi Manajerial. Respon mahasiswa tentang modul meliputi tampilan modul, indikator pembelajaran, isi modul, keterarikan pada modul, dan

kemudahan penggunaan modul. Selanjutnya, hasil uji kelayakan konsep modul pada uji kelompok kecil disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Kelas

Aspek yang Diukur	Alternatif Pilihan				Jml.	%	Penilaian
	SB	B	K	SK			
1 Tampilan modul	16	35	0	0	169	82,84	Sangat Layak
2 Indikator pembelajaran	26	25	0	0	179	87,75	Sangat Layak
3 Isi modul	28	23	0	0	181	88,73	Sangat Layak
4 Keterarikan pada modul	32	19	0	0	185	90,69	Sangat Layak
5 Keterbantuan dengan penggunaan modul	35	16	0	0	188	92,16	Sangat Layak
Rata-rata						88,43	Sangat Layak

Sumber: Dokumen tentang data yang diolah

Berdasarkan pengujian kelas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase penilaian pada uji kelas adalah 88,43%. Oleh karena itu, dari aspek pengujian kelas dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan berdasarkan aplikasi akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi. Modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dinyatakan sangat layak, baik dari aspek isi, penyajian, kegrafikaan, maupun kebahasaan.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari simpulan hasil penelitian, maka disarankan agar Jurusan

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Tab stops: Not at 7,32 cm + 14,65 cm

Formatted: Indent: First line: 0,75 cm, Line spacing: single

Akuntansi menggunakan modul praktik dasar-dasar akuntansi berbasis *spreadsheet* dengan pendekatan siklus transaksi dalam pembelajaran karena modul ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam

pembelajaran. Modul ini juga sangat membantu dosen pengampu mata kuliah dan peserta didik dalam pembelajaran praktik dasar-dasar akuntansi.

PUSTAKA ACUAN

- Ariana, I Made. 2016. Pengembangan Aplikasi Akuntansi dengan *Microsoft Excel* dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Mataram. *Jurnal Valid*. Vol. 13, No. 2.
- BSNP. 2009. Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran. Sumber: www.bsnpinonesia.org. Diakses 31 Mei 2014.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dikti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumber: [www.http://dikti.go.id/files/atur/KTSP](http://dikti.go.id/files/atur/KTSP). Diakses tanggal 1 Maret 2014.
- Perry, James T. dan Scheneider, Gary P.. 2005. *Building Accounting Systems Using Access 2003*. USA: Thomson South-Western.
- Harijanto, Mohammad. 2007. Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar. Yogyakarta. *Jurnal Didaktika*, Vol. 2 No.1.
- Kemdikbud. 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pamungkas, Bambang dan Triandi. 2007. Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan *Microsoft Excel*) dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Bogor. Volume 9 No. 2.
- Pujiati. 2007. Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 4 No. 2.
- Rama, Dasaratha V. dan Jones Frederick L. 2006. *Accounting Information Systems*. USA: Thomson South-Western.
- Ramdani, Yani. 2012. Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral. Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 13 No. 1.
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan *Microsoft Excel* pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa*. No. 2.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan *Microsoft Excel* pada Perusahaan Sinar Harapan. Bogor. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 10 No. 2.
- Trisnaningsih, 2007. Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Demografi Teknik. Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 4 Nomor 2.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Widodo, S. Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pembiayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 093/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016.

Review :

1. Huruf diubah menggunakan tipe Calibri size 12 (Sudah diperbaiki)
2. Lebih baik jika pada referensi ditambahkan informasi sudah adanya sistem/aplikasi akuntansi yang sudah beredar dimasyarakat dan hasil perspsi penggunaannya. (sudah ada sedikit tambahan, hasil penelitian informasi tentang persepsi pengguna tidak diperoleh)
3. Perry dan Scheneider, 2005
Rama dan Jones, 2006).

BSNP, 2009). (sudah ditambahkan)

4. Hasil uji sudah baik mewakili dari masalah dan tema yang diangkat

Commented [c4]: Kutipan literatur ini tidak ditemukan di Daftar Pustaka